

Economic Update – Kinerja Penjualan Eceran Diperkirakan Meningkat pada Juli 2024

Survei Penjualan Eceran Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan penjualan eceran membaik pada Juni 2024. Hal tersebut terindikasi dari Indeks Penjualan Riil (IPR) Juni 2024 yang sebesar 229,0 atau tumbuh 2,7% yoy. Pertumbuhan tersebut membaik dibandingkan bulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 2,1% yoy. Faktor pendorong membaiknya pertumbuhan tersebut terutama didorong oleh penjualan kelompok makanan, minuman dan tembakau, dan kelompok suku cadang dan aksesoris. Secara bulanan, pertumbuhan penjualan eceran tumbuh 0,4% mom (vs. -3,5% mom pada Mei 2024) karena peningkatan permintaan pada musim libur sekolah dan persiapan tahun ajaran baru 2024/2025, Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idul Adha, *mid year sale*, cuti bersama, dan lancarnya arus distribusi barang. Peningkatan penjualan secara bulanan tertinggi pada kelompok barang budaya dan rekreasi dan kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Pada Juli 2024, kinerja penjualan eceran diperkirakan meningkat secara tahunan. Hal ini tercermin dari perkiraan IPR yang sebesar 212,0 atau tumbuh 4,3% yoy pada Juli 2024. Kinerja penjualan eceran tersebut masih ditopang oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau serta subkelompok sandang yang diperkirakan tetap mampu tumbuh positif. Sementara secara bulanan, pertumbuhan penjualan eceran diperkirakan berkontraksi sebesar -7,4% mtm. Penjualan eceran kelompok makanan, minuman dan tembakau, kelompok suku cadang dan aksesoris, dan kelompok peralatan informasi dan komunikasi, diperkirakan mengalami penurunan karena normalisasi permintaan pasca periode liburan sekolah dan perayaan HBKN Idul Adha. Secara spasial, penjualan eceran di bulan Juli pada beberapa kota cakupan survei diperkirakan meningkat secara tahunan seperti Medan, Semarang, dan Denpasar.

Penjualan eceran diperkirakan menurun pada 3 bulan mendatang, namun meningkat pada 6 bulan mendatang. Hal tersebut tercermin dari Indeks Ekspektasi Penjualan (IEP) September 2024 yang sebesar 140,5 (lebih rendah daripada 158,8 pada Agustus 2024). Sebaliknya, IEP Desember 2024 sebesar 165,0 (lebih tinggi daripada 146,1 pada November 2024). Prakiraan peningkatan penjualan eceran Desember 2024 tersebut dipengaruhi meningkatnya permintaan masyarakat seiring perayaan Natal dan liburan Tahun Baru.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memperkirakan kinerja penjualan eceran akan lebih baik pada 2024. Tingkat optimisme konsumen yang solid dan tren inflasi yang menurun memberikan sentimen positif bagi belanja masyarakat yang akan mendorong konsumsi rumah tangga dan kinerja penjualan eceran. Dengan demikian, kami memperkirakan tingkat konsumsi rumah tangga pada 2024 akan tumbuh sebesar 5,02%, membaik dari 2023 sebesar 4,82% yoy dan pertumbuhan ekonomi nasional pada 2024 akan tetap kuat mencapai 5,06% yoy (vs. 5,05% yoy pada 2023). (ms)

Key Indicators					
Market Perception		9-Jul-24	1 Week ago	2023	
Indonesia CDS 5Y		77.99	78.59	72.00	
Indonesia CDS 10Y		129.96	133.48	125.96	
VIX Index		20.37	23.39	12.45	
Forex		Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah		15,925	📉	0.19%	3.43%
EUR – Euro		1.0917	📉	-0.02%	-1.11%
GBP/USD		1.2761	📈	0.10%	0.24%
JPY – Yen		146.61	📈	-0.42%	3.95%
AUD – Australia		0.6578	📉	-0.23%	-3.44%
SGD – Singapore		1.3239	📈	-0.13%	0.27%
HKD – Hongkong		7.798	📉	0.04%	-0.18%
Money Market Rates		Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA		6.24	📉	-1.046	35.94
JIBOR - 3M		7.18	(-)	0.000	22.93
JIBOR - 6M		7.30	(-)	0.000	23.17
SOFR - 3M		5.11	📈	0.986	-21.87
SOFR - 6M		4.81	📈	2.110	-35.18
Interest Rate					
BI Rate		6.25%	Fed Rate-US		5.50%
SBN 10Y		6.74%	ECB rate		4.25%
US Treasury 5Y		3.80%	US Treasury 10 Y		3.94%
Global Economic Agenda					
	Indicator		Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM		0.2%	-0.1%	14-Aug
US	CPI YoY		3.0%	3.0%	14-Aug

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		79.7/bbl	📈	0.63%	3.40%
Gold (Composite)		2,431.3/t.oz	📈	0.16%	17.85%
Coal (Newcastle)		146.0/ton	📈	0.34%	-0.27%
Nickel (LME)		16,150.0/ton	📈	0.04%	-2.73%
Copper (LME)		8,866.5/ton	📈	0.82%	3.59%
CPO (Malaysia FOB)		869.0/ton	📈	2.08%	8.92%
Tin (LME)		31,304.0/ton	📈	2.66%	23.17%
Rubber (SICOM)		1.70/kg	📈	0.65%	8.90%
Cocoa (ICE US)		9,098.0/ton	📈	11.25%	116.83%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.93	-0.60	16.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.88	-1.40	27.30
FR0100	Feb-34	6.63	6.76	-1.20	23.50
FR0101	Apr-29	6.88	6.60	-0.20	11.60

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.81	1.20	23.30
ROI 10 Y	4.87	0.90	5.00

Menteri Perhubungan mengemukakan pembangunan Bali Maritime Tourism Hub (BMTH) telah menunjukkan progres yang signifikan. (Kontan, 12 Agustus 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (08/09). Investor melihat ekspektasi penurunan inflasi pada bulan Juli 2024 yang sebesar 2,9% dari yang sebelumnya 3,0%. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,13% ke posisi 39.497,5 (+4,80% ytd) dan S&P500 menguat 0,47% ke posisi 5.344,2 (+12,04% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun melemah sebesar 4,79 bps ke posisi 3,94% (+6,1 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (08/09). FTSE 100 Inggris naik sebesar 0,28% ke posisi 8.168,1 (+5,62% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,24% ke posisi 17.722,9 (+5,80% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat pada perdagangan pekan lalu (08/09) dengan indeks Nikkei Japan menguat sebesar 0,56% ke posisi 35.025,0 (+4,66% ytd) dan Hang Seng Hong Kong menguat sebesar 1,17% ke posisi 17.090,2 (+0,25% ytd).

IHSG menguat pada penutupan perdagangan pekan lalu (08/09). Penguatan tersebut mengikuti kenaikan bursa Asia di tengah meredanya kekhawatiran akan perlambatan ekonomi. Seluruh sektor di IHSG mengalami penguatan, dipimpin oleh sektor bahan dasar dan industri. IHSG menguat sebesar 0,86% ke posisi 7.257,0 (-0,22% ytd). Indeks saham besar yang berada pada zona positif pada penutupan perdagangan pekan lalu terdiri dari Amman Mineral Internasional (+7,3% ke posisi 11.100), Barito Renewables Energy (+2,8% ke posisi 8.350), dan Chandra Asri Pacific (+1,5% ke posisi 10.475). Pada perdagangan kemarin terjadi *net inflow* pada saham sebesar IDR450,6 miliar dan sepanjang tahun 2024 masih tercatat *net inflow* IDR1,43 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 7 Agustus 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR817,2 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR4,2 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR24,9 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,1%.

Nilai tukar Rupiah terdepresiasi pada penutupan perdagangan pekan (08/09). Rupiah terdepresiasi sebesar 0,19% ke posisi IDR15.925 per USD (apresiasi 2,06% mtd dan depresiasi 3,43% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.890–15,943. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.227–7.338** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.875 dan 16.015**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15925	15820	15875	16015	16066	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Buy	1.0917	1.0897	1.0907	1.0929	1.0941	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Sell	1.2761	1.2706	1.2733	1.2781	1.2802	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8651	0.8612	0.8631	0.8671	0.8692	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	146.61	145.35	145.98	147.53	148.45	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3239	1.3203	1.3221	1.3261	1.3283	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Sell	0.6578	0.6545	0.6562	0.6600	0.6621	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Sell	7.1744	7.1497	7.1620	7.1883	7.2023	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	7257	7188	7227	7338	7361	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
OIL	Sell	79.66	78.36	79.01	80.07	80.48	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2431	2408	2420	2440	2449	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- PT Catur Sentosa Adiprana Tbk (CSAP) optimis dengan prospek bisnis di 2H24.** *Corporate Secretary* CSAP menuturkan sepanjang tahun ini CSAP berencana membuka delapan toko baru. Adapun hingga 1H24, CSAP telah merealisasikan pembukaan dua toko baru. Adapun enam sisanya akan segera dibuka pada 2H24. Selanjutnya Perseroan akan terus melakukan ekspansi agresif dengan menambah toko-toko baru di beberapa wilayah Indonesia hingga mencapai 100 toko Mitra10 di tahun 2030. (Kontan, 12 Agustus 2024)
- PT Mandom Indonesia Tbk (TCID) mempersiapkan strategi untuk memaksimalkan bisnis di 2H24.** Salah satunya dengan meluncurkan produk baru dari berbagai kategori. Adapun beberapa produk baru yang diluncurkan berasal dari merek-merek potensial seperti Gatsby, Pixy, dan Pucelle. Selain itu, kegiatan pemasaran dan promosi juga akan semakin didorong oleh perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja penjualan. (Kontan, 12 Agustus 2024)
- PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) fokus mendorong kinerja pada tahun ini dengan mengandalkan bisnis eksisting.** Direktur BNBR mengatakan, pada sisa tahun ini BNBR akan terus mengembangkan bisnis eksisting di bidang manufaktur dan infrastruktur. Selain itu, BNBR juga akan terus berupaya untuk mengoptimalkan unit usahanya, terutama sejumlah proyek strategis. Pihaknya juga optimis tahun ini akan mampu meningkatkan pendapatan perusahaan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. (Kontan, 12 Agustus 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri